

**REDESAIN KAWASAN SIMPANG TUJUH KUDUS
(PENEKANAN DESAIN TAMAN BOJANA KUDUS DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR KONTEMPORER)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh :

GALIH ADHI PRADANA
D 300 160 047

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**REDESAIN KAWASAN SIMPANG TUJUH KUDUS
(PENEKANAN DESAIN TAMAN BOJANA KUDUS DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR KONTEMPORER)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

GALIH ADHI PRADANA
D 300 160 047

Telah diperiksa dan disahkan oleh :
Pembimbing



(Dr. Ir. Oemarun, M.M)
NIK. 781

HALAMAN PENGESAHAN
REDESAIN KAWASAN SIMPANG TUJUH KUDUS
(PENEKANAN DESAIN TAMAN BOJANA KUDUS DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR KONTEMPORER)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh :

GALIH ADHI PRADANA
D 300 160 047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 6 Juli 2018 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat

Dewan Penguji :


1. Dr. Ir. Qomarun, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Rahmawati, ST, MT.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Indrawati, MT.
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,


Ir. Sri Sunarjono, MT, Ph.D, IPM
NIK. 682



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah dan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2018



GALIH ADHI PRADANA

NIM. D 300 160 047

**REDESAIN KAWASAN SIMPANG TUJUH KUDUS
(PENEKANAN DESAIN TAMAN BOJANA KUDUS DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR KONTEMPORER)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Kudus merupakan salah satu kota di pulau Jawa yang dahulu merupakan tempat penyebaran agama Islam oleh salah satu Wali Songo yaitu Sunan Kudus. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peninggalan yaitu Menara Kudus. Seiring berkembangnya waktu, Kudus saat ini menjadi salah satu destinasi wisata religi yang dimiliki Indonesia. Para wisatawan datang untuk ziarah ke makam Sunan Kudus di kawasan Menara Kudus dan makam Sunan Muria di lereng Gunung Muria. Hal ini juga berimbas kepada perkembangan penunjang pariwisata diantaranya, atraksi, aksesibilitas dan fasilitas. Untuk fasilitas penginapan, Kudus sudah memiliki hotel hotel yang nyaman untuk wisatawan, sedangkan untuk fasilitas kuliner, Kudus memiliki pusat Kuliner yaitu Taman Bojana Kudus yang terletak di kawasan Simpang Tujuh Kudus. Kawasan yang menjadi pusat ruang publik ini setiap sorenya selalu ramai oleh masyarakat yang berkunjung sehingga saat ini banyak pedagang kaki lima yang sekarang mendirikan stand stand di area pedestrian sehingga mengganggu aktivitas pejalan kaki dan kegiatan transportasi. Hal sama juga terjadi di Taman Bojana Kudus, walaupun sebagai pusat kuliner tetapi fasilitas di Taman Bojana Kudus tidak terawat dengan baik dan desain yang datar dan monoton sehingga semakin lama dikhawatirkan akan kurang menarik minat pengunjung. Pemerintah pun sudah memiliki rencana untuk mendesain ulang menjadi bangunan mewah 4 lantai. Akhir kata, semoga usulan desain dari penulis mampu menjawab persoalan persoalan yang terjadi di kawasan Simpang Tujuh Kudus khususnya Taman Bojana dengan konsep arsitektur kontemporer.

Kata kunci : Destinasi wisata, Kawasan Simpang Tujuh Kudus, Pusat Kuliner, Taman Bojana Kudus

Abstract

Kudus is one of city in Java island that was home to the spread of Islam by one of Wali Songo is Sunan Kudus. This can be evidenced by the presence of the Kudus relics. As the development time, Kudus became one of the tourism destinations belonging to Indonesia. The tourists come for pilgrimage to the grave of Sunan Kudus in Menara Kudus area and Sunan Muria on the slopes of Mount Muria. It also promoted the development of supporting tourism, attractions, aksesibilitas and facilities. For lodging facilities, Kudus already has hotels convenient for tourists, while for culinary facilities, Culinary Center, namely the Taman Bojana is situated in the Simpang Tujuh area.. The area became the Centre of this public space every evening is always crowded by the people who visit so that nowadays many street vendors set up booths now stand in the area of pedestrian so disrupt pedestrian activity and activity transport. The same thing also happened in the Taman Bojana Kudus, although the Bojana as culinary center but the facilities at Taman Bojana not well-maintained and design of flat and monotonous so the longer it is feared will be less attracted visitors. The Government also has plans to redesign the building of 4 floors of luxury. Finally, I hope the proposed design of the author being able to answer the question of the problems that occur in the area of Simpang Tujuh particularly Taman Bojana ana with contemporary architecture.

Keywords : *Tourist destinations, Simpang Tujuh Kudus area, a culinary Center, Taman Bojana Kudus.*

1. PENDAHULUAN

Kudus dikenal sebagai destinasi wisata religi, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya antusias masyarakat dari dalam dan luar kota berkunjung ke Kudus untuk melakukan wisata religi atau ziarah ke dua makam wali songo yang ada di Kudus, yaitu makam Sunan Kudus yang terletak di kawasan Menara Kudus dan makam Sunan Muria yang terletak di lereng Gunung Muria.

Simpang Tujuh Kudus atau masyarakat sering menyebutnya alun-alun Kudus merupakan pusat sarana kegiatan masyarakat sebagai ruang publik, acara pesta rakyat, upacara, jogging, tempat berkumpul bersama keluarga ataupun hanya sekedar menikmati hiruk pikuknya Kudus di sore hari. Berada di pusat kota, Simpang Tujuh ini memiliki konsep “Taman di tengah kota”. Setiap sorenya, Simpang Tujuh Kudus ini ramai oleh banyaknya masyarakat yang berkunjung untuk menikmati suasana simpang tujuh di sore hari. Tidak heran sekarang mulai banyak bermunculan pedagang kaki lima yang mempergunakan fasilitas publik di kawasan simpang tujuh seperti pedestrian untuk lapak berjualan. Hal ini membuat kawasan Simpang Tujuh Kudus tampak sesak oleh banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir-pinggir jalan sehingga kadang membuat jalanan di kawasan Simpang Tujuh Kudus ini agak terhambat disetiap sore.

Salah satu tempat di Kudus yang menjadi waadah dan primadona pelancong sebagai pusat kuliner sejak dahulu adalah Taman Bojana. Berlokasi di sebelah kantor bupati Kudus atau terletak di sebelah utara alun alun simpang tujuh Kudus. Berbagai macam makanan dan oleh oleh khas Kudus siap tersaji dan siap memanjakan lidah para penikmat kuliner. Walaupun sebagai pusat kuliner yang terkenal sejak dahulu dan berada di pusat kota, Taman Bojana terlihat hanya sebagai bangunan dengan desain tua, datar dan monoton. Selain itu, disetiap bagian bangunan juga tampak banyak kerusakan yang dibiarkan begitu saja, seperti tembok yang sudah mulai mengelupas, plafond yang sudah mulai rusak, dan lampu yang sudah mulai copot dan tidak diganti. Kini Taman Bojana Kudus hanya terlihat sebagai bangunan tua yang sudah tidak terawat lagi walaupun masih ada aktivitas perdagangan di dalamnya.

2. METODE

Metode pembahasan merupakan suatu faktor terpenting di dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal berdasarkan penjelasan penjelasan dan juga data yang otentik, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

2.1 Studi literatur

Penulis melakukan syudi literatur ke beberapa sumber untuk mencari berbagai sumber dari buku pustaka, data, dan bahan yang berkaitan dengan kawasan simpang tujuh Kudus, sejarah Taman Bojana Kudus, pariwisata, kuliner dan wisata kuliner, kawasan, taman, restaurant, pujasera atau *food court* dan arsitektur kontemporer, guna menjawab setiap permasalahan dengan landasan teori yang tepat dan jelas.

2.2 Observasi lapangan

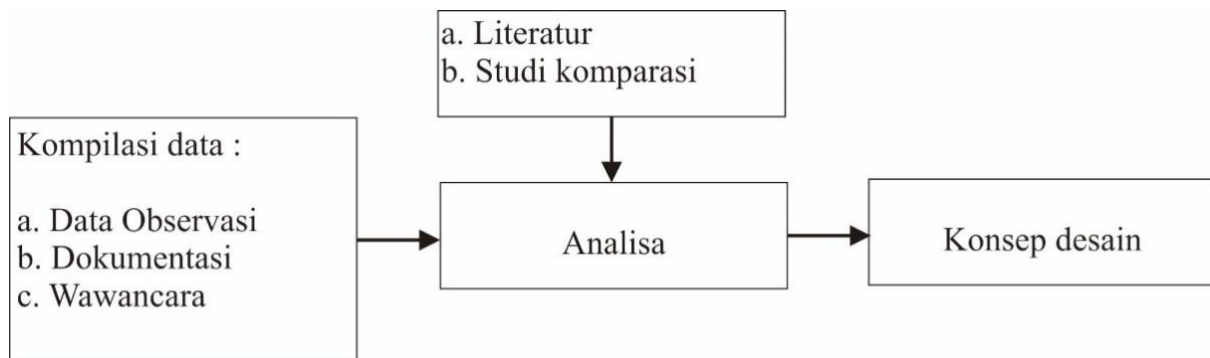
Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian dengan cara mengukur atau meneliti secara langsung kejadian yang ada, sehingga diperoleh data yang aktual dan faktual. (Sariyati, 2014)

2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, maupun tertulis lainnya. Dengan tujuan memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. (Gumilar, 2014)

2.4 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi da ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Esterbeg dalam sugiyono, 2013 : 231)

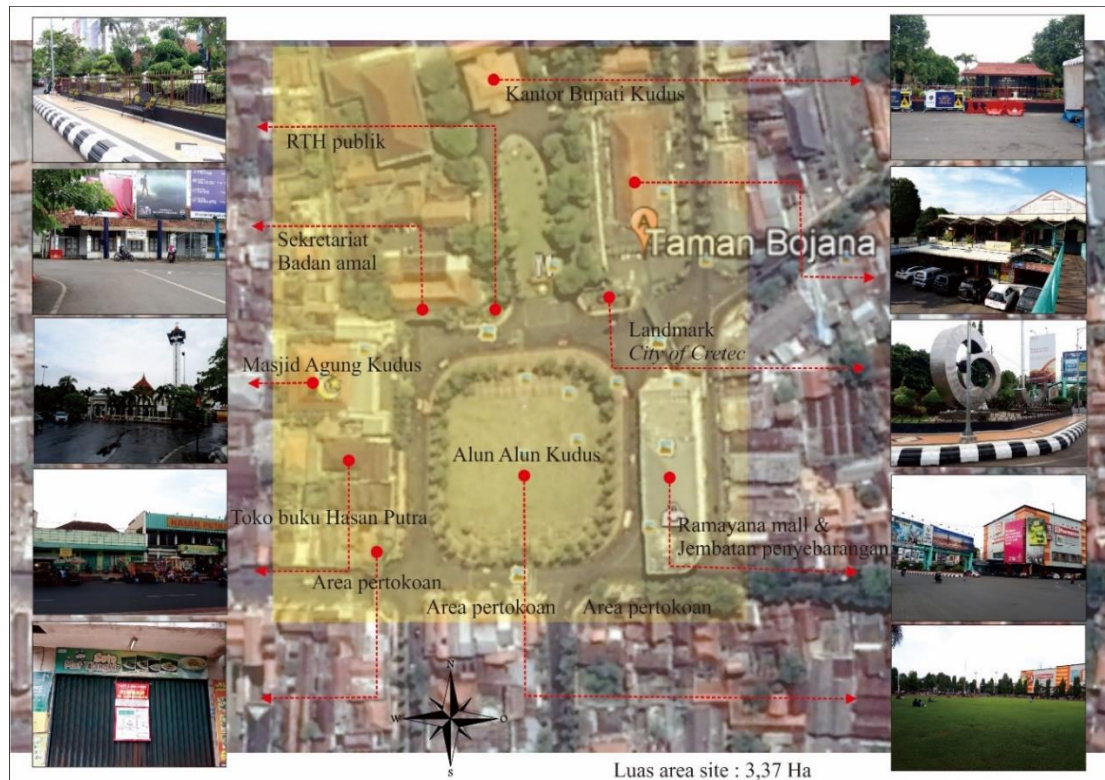


Gambar 1. Bagan Metode Pembahasan

(Sumber: Penulis, 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Site Lokasi Kawasan Simpang Tujuh Kudus



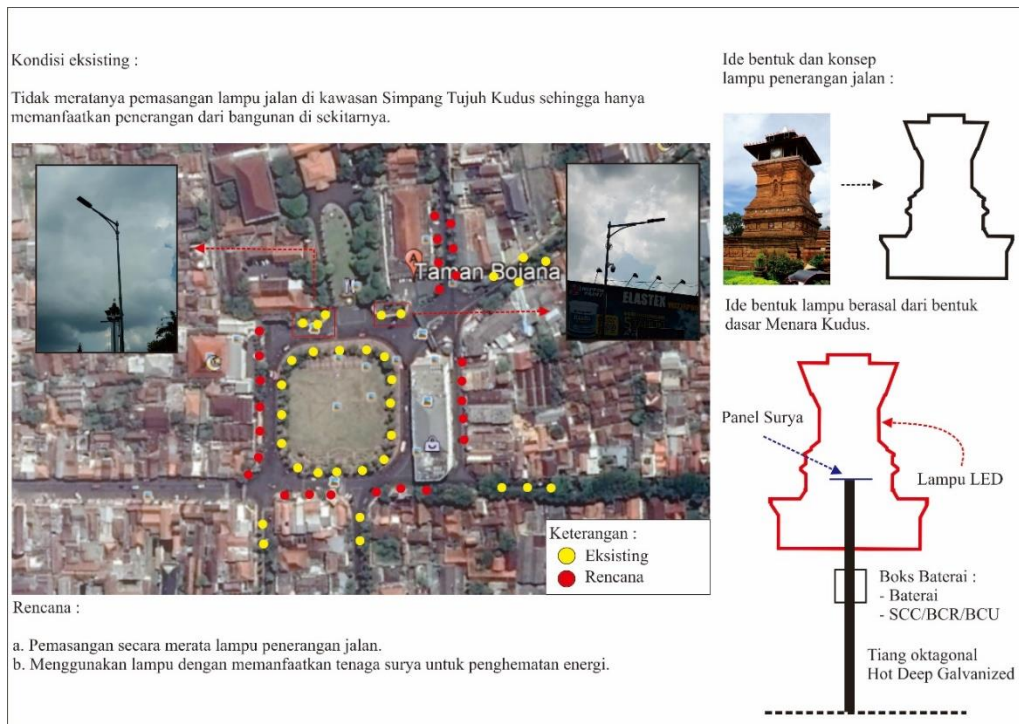
Gambar 2. Site Lokasi Kawasan Simpang Tujuh Kudus
(Sumber : Aplikasi Google Earth & Analisa Penulis, 2018)

3.2 Konsep penataan vegetasi Kawasan Simpang Tujuh Kudus



Gambar 3. Konsep penataan vegetasi pada Kawasan Simpang Tujuh Kudus
(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

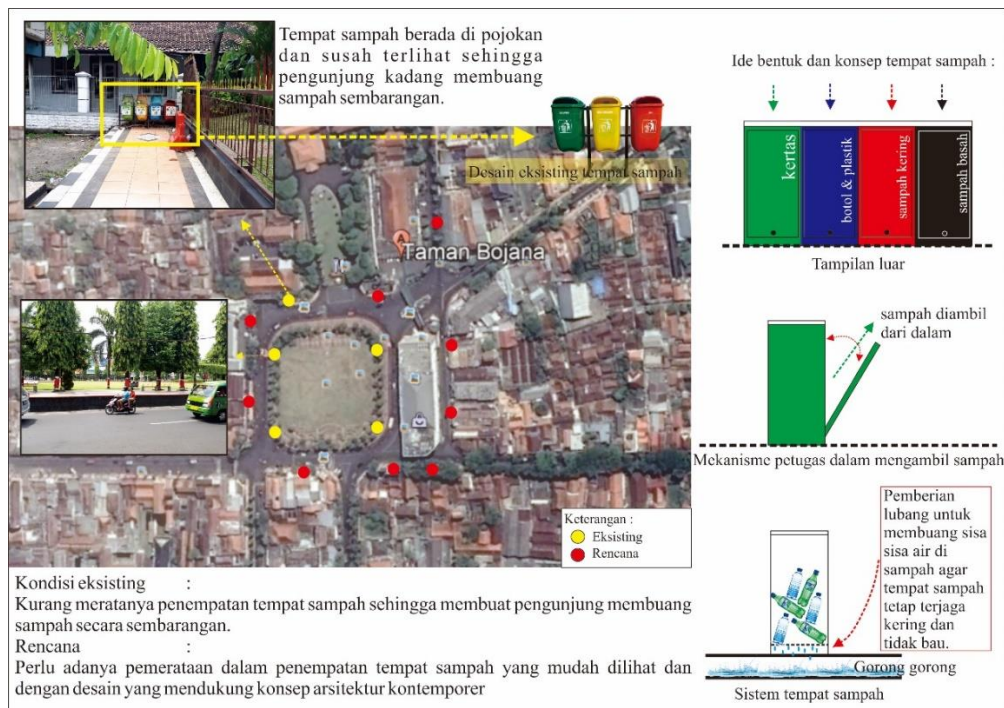
3.3 Konsep Sistem Penerangan



Gambar 4. Rencana titik lampu dan konsep desain lampu pada Kawasan Simpang Tujuh Kudus

(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

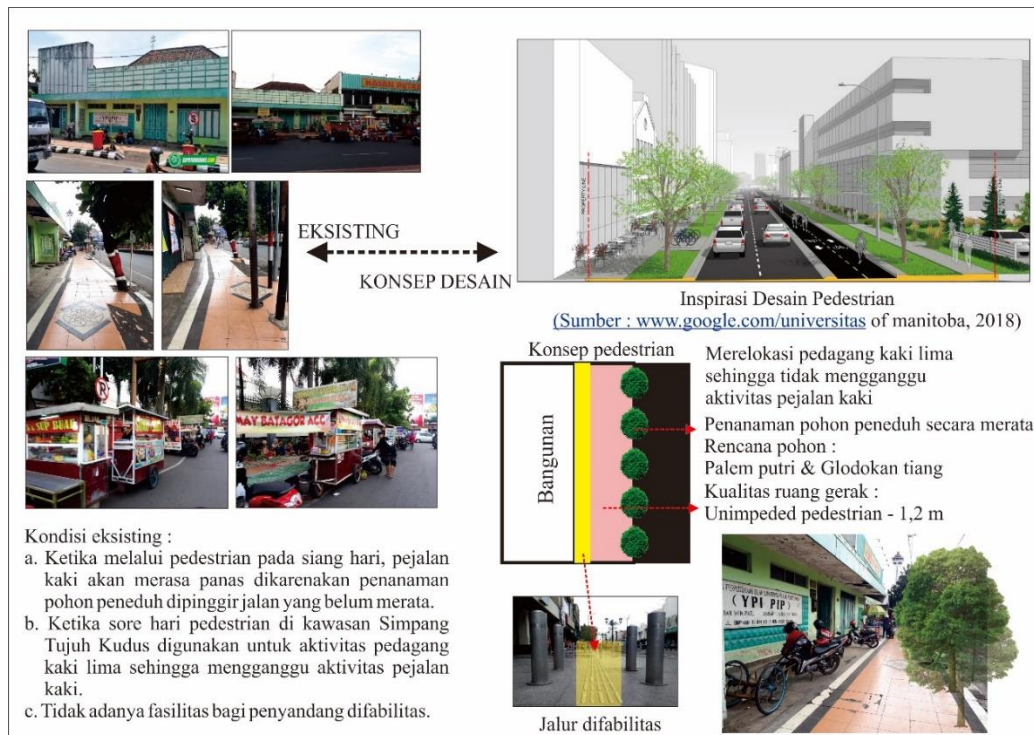
3.4 Konsep desain tempat sampah



Gambar 5. Titik rencana penempatan tempat sampah dan konsep desain tempat sampah pada Kawasan Simpang Tujuh Kudus

(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

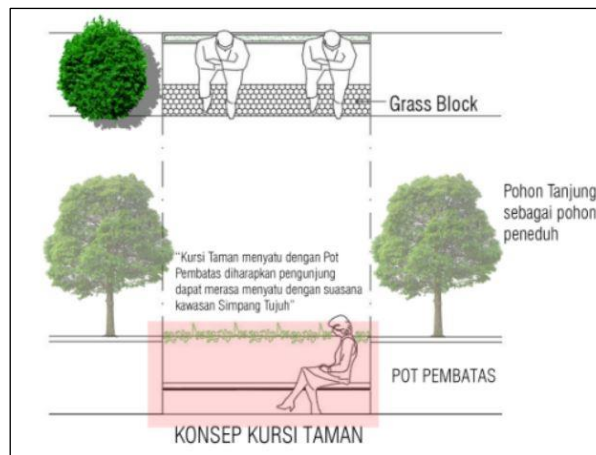
3.5 Analisa dan konsep pedestrian Kawasan Simpang Tujuh Kudus



Gambar 6. Konsep desain pedestrian di Kawasan Simpang Tujuh Kudus

(Sumber : Analisa Penulis, 2018)

3.6 Analisa dan konsep Kursi Taman



Gambar 7. Konsep kursi taman

(Sumber : Analisa Penulis 2018)

- Kondisi : Sebagai pusat ruang publik, Kawasan Simpang Tujuh Kudus
- Eksisting : dirasa kurang dalam fasilitas kursi taman, Hal ini terlihat hanya terdapat beberapa kursi taman saja di kawasan tersebut.
- Rencana : Penambahan kursi taman dirasa perlu untuk menunjang aktivitas pengunjung dalam menikmati suasana di Kawasan Simpang Tujuh Kudus

3.7 Analisa dan konsep Jembatan Penyebrangan

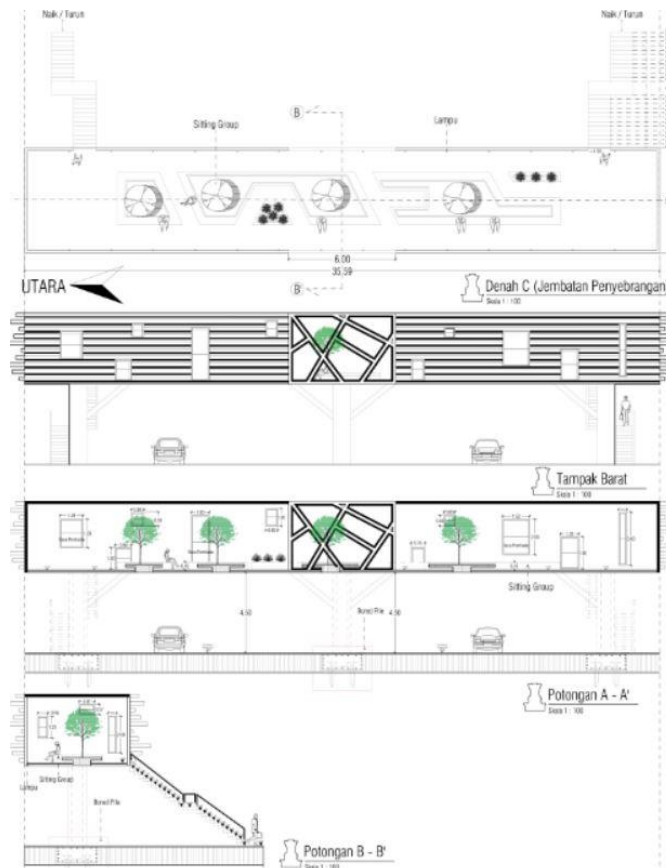
3.7.1 Kondisi Eksisting :

Jembatan penyebrangan yang sudah tua ini kurang nyaman untuk dilewati karena terdapat bagian bagian yang sudah keropos dan tidak ada penutup sehingga bila hujan tidak dapat difungsikan.



Gambar 8. Kondisi Jembatan Penyebrangan di Kawasan Simpang Tujuh Kudus
(Sumber : <http://isk-kudus.blogspot.co.uk/2014/09/diantara-kudus-mall-dan-taman-bojana.html>, 2018)

3.7.2 Rencana desain :



Gambar 9. Rencana desain Jembatan Penyebrangan
(Sumber : Analisa Penulis, 2018)

3.8 Site eksisting Taman Bojana Kudus

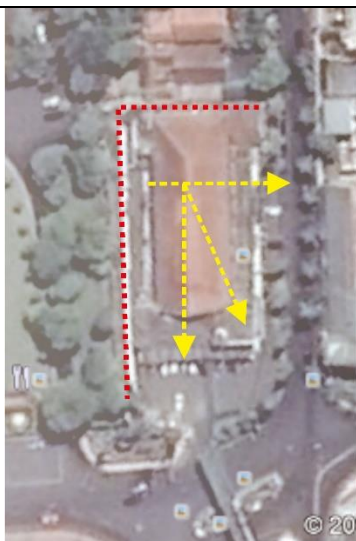


- Lokasi : Site berada pada ujung perempatan antara Jalan Sunan Muria dan Jalan Jendral Soedirman.
- Bata batas :
 - Utara : Area Perkantoran
 - Barat : Kantor Bupati Kudus
 - Selatan : Alun alun dan Ramayana
 - Timur : Restoran Garuda & Permukiman warga
- Luas : 2.927,89 m²
- Kondisi tanah : Kontur datar dan kondisi yang stabil.

Gambar 10. Analisa eksisting Taman Bojana Kudus

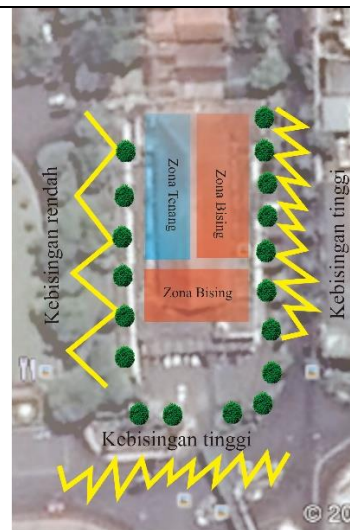
(Sumber : Analisa Penulis, 2018)

3.9 Analisa pada site Taman Bojana Kudus



Analisa Orientasi

Orientasi bangunan menghadap ke arah Timur dan Selatan sebagaimana eksisting



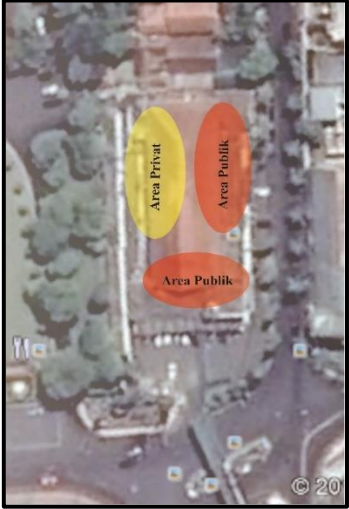
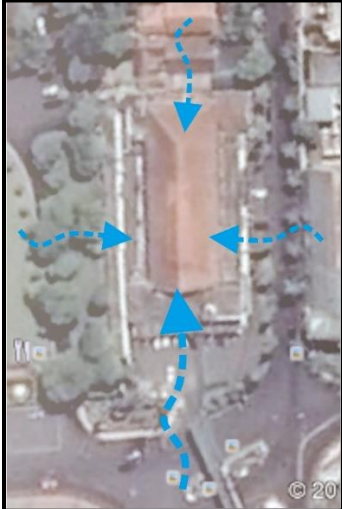
Analisa Kebisingan

Permasalahan :

Kebisingan berasal dari kendaraan yang lalu lalang di kawasan Simpang Tujuh Kudus.

Solusi :


Penanaman pohon untuk meredam suara yang datang dari jalan.

 <p>Analisa Penzoningan</p> <ol style="list-style-type: none"> Zona publik di letakkan di bagian Timur dan Selatan dikarenakan berdekatan dengan zona bising serta bersamaan dengan pintu masuk dan keluar. Zona privat di letakkan di bagian Barat dikarenakan jauh dari sumber kebisingan. 	 <p>Analisa Angin</p> <ol style="list-style-type: none"> Angin yang datang dari arah Selatan relatif lebih besar dikarenakan adanya alun alun dan sedikit bangunan yang menghalangi. Angin yang datang dari arah Utara, Barat, dan Timur relatif lebih kecil dikarenakan adanya bangunan.
--	--


Gambar 11. Analisa site Taman Bojana Kudus

(Sumber : Analisa Penulis)

3.10 Analisa cahaya matahari pada bangunan




Permasalahan :
Sinar matahari pada siang hari dan sore hari terasa lebih terik.



Potensi :
Sinar matahari yang dapat dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami

Solusi :

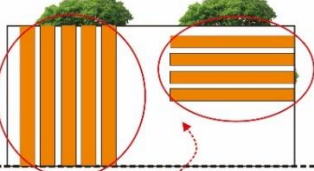
Penanaman pohon peneduh dapat mereduksi cahaya matahari yang berlebihan.



Palem putri

Dapat dijadikan sebagai background serta dapat menjadi pohon peneduh dengan cara ditanam secara bergerombol.
sumber: bibitbunga.com
Diakses pada 19 Maret 2018

Penggunaan *secondary skin* pada bangunan untuk mengurangi panas matahari yang berlebihan



Ilustrasi penggunaan *secondary skin* pada bangunan.

Gambar 12. Analisa dan konsep cahaya matahari pada bangunan

(Sumber : Analisa Penulis, 2018)

3.11 Analisa dan konsep ruang

3.11.1 Analisa jumlah pengunjung dan pengelola

Dalam perancangan Taman Bojana Kudus direncanakan dapat menampung jumlah pengunjung maksimal saat libur dan rombongan wisata secara bersamaan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Kapasitas maksimal pengunjung Taman Bojana Kudus

Pengguna	Event	Lokasi / Jenis Fasilitas	Kapasitas maksimal
Rombongan keluarga, peserta pariwisata	Libur Nasional (Lebaran & hari besar lainnya), Kegiatan pariwisata	Area <i>foodcourt</i>	1000 orang/hari

(Sumber: Darmo, 2017 dan Analisa Penulis, 2018)

Perhitungan :

i. Kapasitas area *foodcourt* (untuk wisatawan kuliner ataupun sekedar makan)

Jam buka Taman Bojana Kudus : 14 Jam (07.00 – 21.00)
Asumsi rata rata lama pengunjung : 2 jam
Jumlah pengunjung tiap 2 jam : 1000 orang/14 jam/2 jam
: 36 orang

ii. Jumlah pelayan

Jumlah toko makanan : 76 toko
Standart pelayan : 1 toko = 3 orang
Jumlah pelayan restoran : 76 toko x 3 orang
: 228 orang

Tabel 2. Kebutuhan petugas dan pelayan Taman Bojana Kudus

No	Petugas dan pelayan	Standart kebutuhan	Jumlah
1	Petugas keamanan	-	5
2	Petugas kebersihan	-	10
3	Pelayan	1 toko = 3 orang	228
Total			243

(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

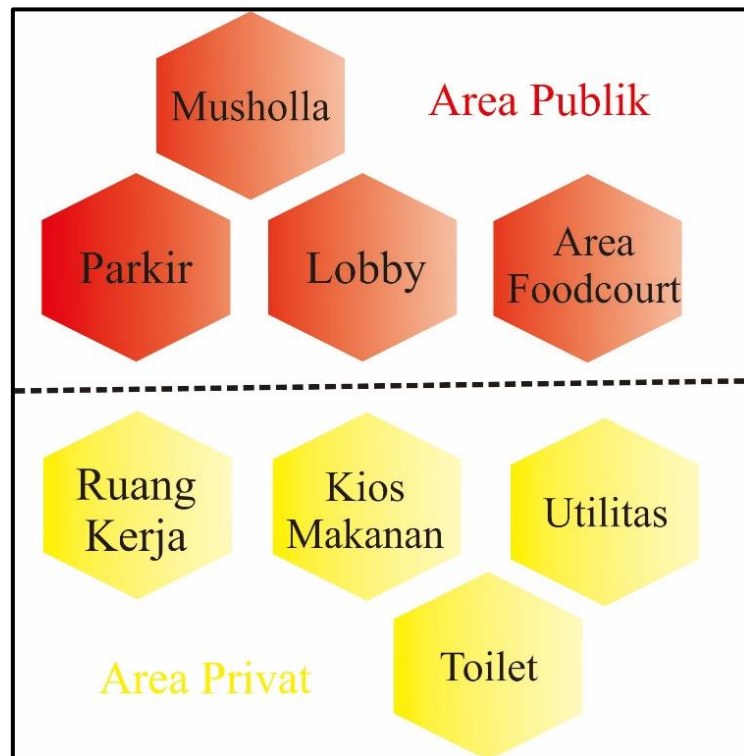
3.11.2 Analisa kegiatan pengguna

Tabel 3. Analisa kegiatan pengguna

Pengguna	Aktivitas	Ruang
Pengunjung	<p>Datang</p> <p>↓</p> <p>Masuk ← Parkir → Keluar</p> <p>↓</p> <p>Mencari makanan</p> <p>↓</p> <p>Duduk → Toilet</p> <p>↓</p> <p>Pulang</p>	<p>a. Parkir</p> <p>b. Lobby</p> <p>c. Area foodcourt</p> <p>d. Toilet</p>
Petugas/staff kerja	<p>Datang</p> <p>↓</p> <p>Masuk ← Parkir → Keluar</p> <p>↓</p> <p>Ruang kerja</p> <p>↓</p> <p>Sholat ← Istirahat → Toilet</p> <p>↓</p> <p>Pulang</p>	<p>a. Parkir</p> <p>b. Lobby</p> <p>c. Area foodcourt</p> <p>d. Toilet</p> <p>e. Musholla</p>

(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

3.11.3 Program ruang



Gambar 13. Program ruang

(Sumber : Analisa Penulis, 2018)

3.11.4 Besaran ruang

Tabel 4. Besatan ruang Taman Bojana Kudus

Jenis ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Luas
Area foodcourt				
Lobby	1,2 m ² /orang	DA	15 orang	18 m ²
R. Keamanan	52 m ² /ruang	Asumsi	1 ruang	52 m ²
R. Peralatan	24m ² /ruang	Asumsi	1 ruang	24 m ²
Lavatory	2,5 m ² /ruang	DA	18 ruang	45 m ²
Stand + dapur	16 m ² /ruang	Asumsi	76 ruang	1.216 m ²
Area makan	2,5 m ² /orang	DA	1000 orang	2.500 m ²
Wasrafel	0,3 m ² /unit	DA	20 unit	6 m ²
Flow gerak				30 %
Sirkulasi				15 %
Luas total area foodcourt				5.598,45 m²
Area penunjang				
Musholla	1,6 m ² /orang	DA	20 orang	32 m ²
Lavatory	2,5 m ² /ruang	DA	8 ruang	20 m ²
Jenis ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Luas
Area penunjang				
R. Istirahat	1,6 m ² /orang	DA	20 orang	32 m ²
Kantor Pengelola	4,46 m ² /orang	DA	4 orang	17,84 m ²
Gudang	9 m ² /ruang	DA	1 ruang	9 m ²
TPA	25 m ² /ruang	Asumsi	1 ruang	25 m ²
ATM	1,6 m ² /unit	DA	5 unit	8 m ²
R. Pompa	30 m ² /ruang	Asumsi	1 ruang	30 m ²
R. Genset	30 m ² /ruang	Asumsi	1 ruang	30 m ²
Area Musik	24 m ² /orang	Asumsi	1 ruang	24 m ²
R. Peralatan	24 m ² /orang	Asumsi	1 ruang	24 m ²
Flow gerak				30 %
Sirkulasi				15 %
Luas total area penunjang				374,45 m²
Area parkir				
Motor	1,68 m ² /ruang	DA	207 motor	347,76 m ²
Mobil	11,5 m ² /ruang	DA	155 mobil	1.782,5 m ²
R. Tiket	4 m ² /ruang	Asumsi	2 ruang	8 m ²
Sirkulasi				100 %
Luas total area parkir				4276,52 m²
JUMLAH TOTAL KEBUTUHAN RUANG				10.250 m²

(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

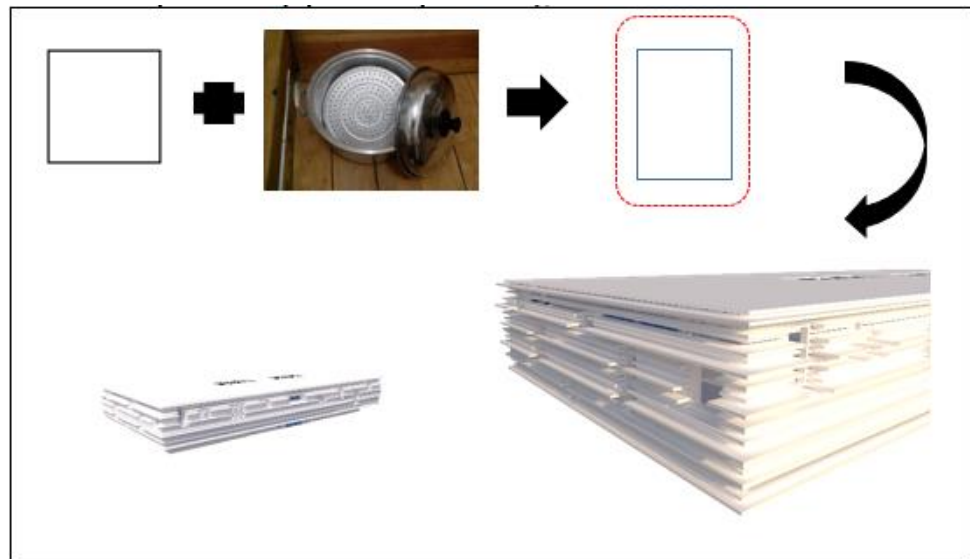
3.12 Analisa dan konsep gubahan massa

3.12.1 Analisa

Dasar pertimbangan yang digunakan pada tampilan bangunan adalah penerapan konsep arsitektur kontemporer melalui :

1. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
2. Memiliki fasad yang transparan

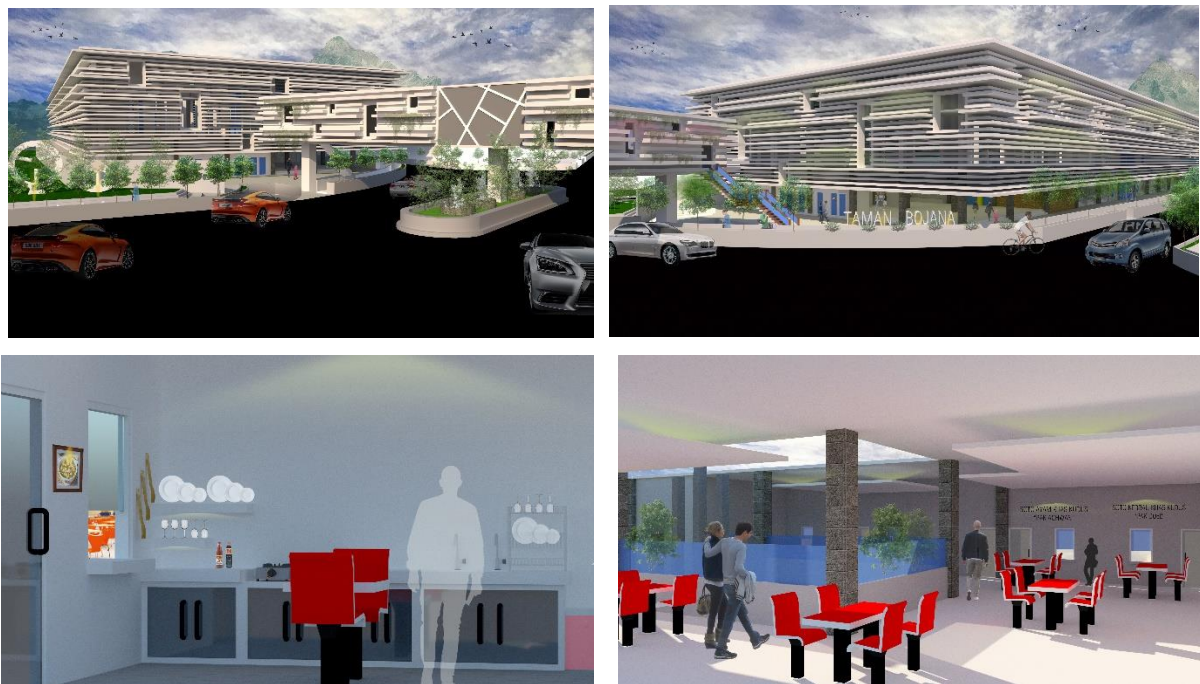
3.12.2 Penerapan konsep pada tampilan bangunan



Bojana = Bejana untuk menanak nasi,
Secondary skin diartikan bejana sebagai ruang untuk menanak nasi.

Gambar 14. Gubahan massa
(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

3.13 Tampilan Eksterior dan Interior



Gambar 15. Hasil Redesain Eksterior dan Interior Taman Bojana Kudus
(Sumber : Desain Penulis, 2018)

4. PENUTUP

Dalam perancangan Redesain Kawasan Simpang Tujuh Kudus (Penekanan Desain Taman Bojana Kudus dengan Konsep Arsitektur Kontemporer), penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Merencanakan dan merancang ulang kawasan Simpang Tujuh dan Taman Bojana Kudus sehingga tercipta kondisi yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan.
- b. Merencanakan dan merancang ulang Taman Bojana Kudus dengan konsep arsitektur kontemporer agar kedepannya lebih menarik minat pengunjung dan tidak kalah dengan warung makan dan restoran yang memiliki tema, konsep desain dan fasilitas yang lebih kreatif.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa untuk kelancaran pendidikan penulis, Bapak Dr.Ir. Qomarun, M.M, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah menyediakan tenaga, waktu, dan pikiran dalam penyusunan laporan ini, serta teman teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal dan Tugas Akhir :

- Andyanto, W. (2009). *Perencanaan dan perancangan Kudus shopping center dengan penekanan arsitektur regionalisme*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Besra, E. (2012). Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 28.
- Honggowidjaja, N. C. (2016). Perancangan Interior Street Food Center di Tulungagung. *JURNAL INTRA Vol. 4, No. 2, (2016) 1-12, 12*.
- Kusumawardhani, M. (2006). *Perencanaan dan Perancangan Interior Restaurant, Coffe Shop dan Lobby (Pada hotel resort di kawasan Sukuh)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Larasati, S. N. (2011). *Pujasera dan Homestay Kauman Surakarta*. 2011: Universitas Sebelas Maret.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Prabowo, P. I. (2017). *Bengawan Solo Tree House Resort*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Schirmbeck, E. (1988 - 1993). *Gagasan bentuk dan arsitektur : prinsip prinsip perancangan dalam arsitektur kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- Supriyanti, D. A. (2009). *Solo Baru Food & Beverage Center*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wardhana, S. (2011). *BERAU YOUTH CENTER SEBAGAI SARANA SOSIALISASI DAN PENYALURAN BAKAT BAGI REMAJA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LAMIN*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kudus, P. K. (2012). *Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Kudus. Laporan Akhir Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Kudus*. Kudus, Jawa Tengah, Indonesia: Pemerintah Kabupaten Kudus.

Websiite :

- Admin, 2012. *Macam-macam Sistem Penyediaan Air Bersih*. [Online]
Available at: <https://www.ilmutekniksipil.com/utilitas-gedung/macam-macam-sistem-penyediaan-air-bersih>
[Accessed 30 Maret 2018].
- Admin, 2012. *Sistem Pengolahan Air Limbah*. [Online]
Available at: <https://www.ilmutekniksipil.com/teknik-lingkungan/sistem-pengolahan-air-limbah>
[Accessed 30 Maret 2018].
- Anon., n.d. *KBBI daring*. [Online]
Available at: <http://kbbi.kamus.pelajar.id/arti-kata/kuliner>
[Accessed 13 Maret 2018].
- Fajri, K., 2016. *Pengertian Pariwisata, Jenis-Jenis dan Macam-Macam serta Sarana dan Prasarannya*. [Online]
Available at: <http://www.dataarsitek.com/2016/11/pengertian-pariwisata-jenis-jenis-dan-macam-macam-septa-sarana-prasarannya.html>
[Accessed 11 Maret 2018].
- Farm, W., 2015. *Jenis-jenis Pohon Yang Biasa Ditanam Sebagai Pohon Peneduh Jalan*. [Online]
Available at: <https://warasfarm.wordpress.com/2015/08/19/jenis-jenis-pohon-yang-biasa-ditanam-sebagai-pohon-peneduh-jalan/>
[Accessed 30 Maret 2018].
- Isti, 2017. *Kuliner Kudus yang Legendaris, Enaknya Tak Bisa Ditepis*. [Online]
Available at: <https://travelingyuk.com/kuliner-kudus/65575/>
[Accessed 11 Maret 2018].
- KELAIR, n.d. *Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPA) dan Pengolahan Air Siap Minum (ARSINUM)*. [Online]
Available at: <http://www.kelair.bppt.go.id/sitpapdg/Patek/Spah/spah.html>
[Accessed 30 Maret 2018].
- Lukmantara, A., 2012. *SISTEM PEMADAM KEBAKARAN (FIRE FIGHTING SYSTEM)*. [Online]
Available at: <http://aloekmantara.blogspot.co.id/2012/09/sistem-pemadam-kebakaran-fire-fighting.html>
[Accessed 30 Maret 2018].
- Martina, D., 2014. *Objek Daya Tarik Wisata*. [Online]
Available at: <http://devolamartania.blogspot.co.id/2014/10/daya-tarik-wisata.html>
[Accessed 12 Maret 2018].
- OdeJaskayndea, L., 2011. *Sistem Utilitas "Music Centre Sultra"*. [Online]
Available at: <http://galeriarsitektur.blogspot.co.id/2011/07/blog-post.hti>
[Accessed 30 Maret 2018].
- Pasaribu, M., 2016. *Pengertian Taman*. [Online]
Available at: <http://mangihot.blogspot.co.id/2016/10/pengertian-taman.html>
[Accessed 13 Maret 2018].
- Pratama, B., 2016. *Definisi, Fungsi, dan Contoh Taman*. [Online]
Available at: <http://idbayu.blogspot.co.id/2016/01/definisi-fungsi-dan-contoh-taman.html>
[Accessed 13 Maret 2018].
- Susanto, B., 2015. *20 Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli Terlengkap*. [Online]
Available at: <http://www.spengetahuan.com/2015/12/20-pengertian-pariwisata->

menurut-para-ahli-terlengkap.html
[Accessed 11 Maret 2018].
www.google.com
www.wikipedia.co.id